

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Framework* yang telah dikembangkan terintegrasi dari Wenning (2011). Peneliti menyesuaikan draf *framework* dengan tujuan pembelajaran biologi berdasarkan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil validasi isi yang telah dilakukan oleh dosen ahli, pengembangan *test blueprint* dan instrumen tes tertulis yang direkomendasikan untuk mengukur keterampilan *inquiry laboratory* pada pembelajaran biologi dinyatakan sudah layak digunakan dengan perbaikan. Instrumen tes tertulis dikembangkan berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal. Berdasarkan hasil validasi empiris terdapat sebagian besar ($\geq 90\%$) soal diterima dan sebagian kecil ($\leq 10\%$) soal ditolak. Hal ini dikarenakan soal dikatakan valid atau item soal fit (nilai validitas 1,00); soal memiliki reliabilitas tinggi (nilai reliabilitas 0.62); serta soal dengan tingkat kesukaran paling tinggi terdapat pada soal Nomor 16 dan 25 dan tingkat kesukaran paling rendah terdapat pada nomor 4.

Asesmen kinerja yang dikembangkan pada penelitian ini berupa *task* dan rubrik. Asesmen kinerja disusun sesuai tujuan pembelajaran biologi Kurikulum 2013 dan permasalahan biologi berdasarkan tingkat organisasi kehidupan. Dengan adanya asesmen kinerja ini guru dapat melihat secara langsung proses demonstrasi yang dilakukan oleh siswa; guru dapat menilai penalaran, kemampuan lisan dan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya serta dapat memberikan evaluasi lebih lengkap dan ilmiah. Hasil ujicoba pada asesmen kinerja ini diperoleh analisis data valid (tingkat validitas 0,54). Kemudian tingkat reliabilitas kuat (nilai reliabilitas 0,778).

Berdasarkan hasil ujicoba yang telah dilakukan, diketahui bahwa keterampilan *inquiry laboratory* siswa masih dikatakan rendah (keterampilan *inquiry laboratory* <40%).

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat digunakan sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran inkuiri. Pada sebelum pembelajaran inkuiri, guru dapat memberikan asesmen ini sebagai asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan siswanya, sehingga dapat dibelajarkan pada tingkatan inkuiri yang tepat. Pada akhir pembelajaran inkuiri juga perlu dinilai dengan asesmen yang tepat sesuai dengan tingkatan level yang digunakan. Dengan demikian keterbatasan siswa dalam menguasai keterampilan intelektual tiap tingkatan inkuiri dapat dideteksi dengan baik. Sehingga siswa dapat diberikan pembelajaran pada tingkat inkuiri yang tepat.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Pembuatan instrumen tes disekolah sebaiknya dilakukan dengan membuat *framework* dan *blueprint* terlebih dahulu agar mempermudah proses pembuatan soal. Sehingga sesuai dengan keterampilan, konteks dan konten yang ingin dicapai.
- 2 Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan ke sekolah yang belum menerapkan keterampilan inkuiri.
- 3 Akan lebih baik jika ditambah dengan wawancara terhadap siswa, sehingga peneliti dapat mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa dalam belajar.